**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deksriptif dengan metode studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam tentang suatu objek termasuk manusia untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap (Aditya, 2009). Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal dengan pokok pertanyaan *“how”*atau*“why”.* Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui persepsi keluarga terhadap penderita TBC di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Malang.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah dua anggota keluarga dari penderita Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anggota keluarga yang dominan dan mempunyai peran pengambil keputusan dalam keluarga atau memiliki hubungan yang dekat dengan pasien.
2. Berusia > 20 tahun.
3. Dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia maupun Bahasa Jawa.
4. **Fokus Studi**

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah persepsi keluarga terhadap penderita TBC di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Malang.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional dari fokus studi penelitian ini adalah penilaian keluarga secara positif atau negatif dalam menyikapi anggota keluarga yang menderita Tuberculosis yang diukur berdasarkan dari pemahaman dan penilaian keluarga terkait dengan penularan TBC, tanda dan gejala TBC, pencegahan penyakit TBC serta pengobatan TBC yang memakan waktu lama. Persepsi positif jika menilai penyakit TBC adalah bukan penyakit kutukan dan dapat disembuhkan. Persepsi negatif jika keluarga menilai penyakit TBC adalah penyakit kutukan dan tidak dapat disembuhkan.

1. **Tempat dan Waktu**

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di rumah keluarga Tn. S dan Ny. G sebagai orangtua dari Nn. L sebagai penderita TBC yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Malang pada tanggal 26 Maret 2015 – 29 Maret 2015.

1. **Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar wawancara yang berisi 18 pertanyaan terbuka untuk memperlancar kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Instrumen yang digunakan dirancang sendiri oleh peneliti sebelum melakukan penelitian menggunakan teori dari Walgito (2004) tentang Konsep Persepsi.

1. **Pengumpulan Data**
2. **Metode Pengumpulan Data**

 Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara wawancara bebas terpimpin. Peneliti menanyakan sederet pertanyaan yang sudah disiapkan, kemudian diperdalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut (Arikunto, 2010). Jumlah pertanyaan yang diberikan pada subjek penelitian sebanyak 17 pertanyaan yang bersifat terbuka. Selama wawancara untuk pengumpulan data peneliti menggunakan perekam suara berupa *Handphone* sebagai alat bantu penelitian. Perekam suara digunakan untuk merekam pembicaraan antara peneliti dan subjek penelitian sehingga informasi yang disalin kembali oleh peneliti lebih akurat. Alat perekam juga berfungsi untuk meminimalkan kerja peneliti.

1. **Langkah Pengumpulan Data**
	1. Menyusun proposal penelitian.
	2. Mengurus perijinan dan rekomendasi dari institusi dan pihak terkait untuk melakukan pengambilan data di Puskesmas Mulyorejo Malang.
	3. Melakukan pendekatan kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga penderita TBC.
	4. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu yang dibutuhkan untuk wawancara dan meminta subjek untuk menandatangani lembar *informed consent*.
	5. Peneliti mengajukan pertanyaan (wawancara) kepada subjek penelitian sesuai dengan instrument yang digunakan selama lebih kurang 1 jam.
	6. Melakukan pengolahan data.
	7. Menyajikan hasil penelitian secara naratif.
2. **Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Data hasil wawancara disalin menjadi bahasa tulisan yang mencakup pernyataan subjektif dan dikelompokkan pada masing-masing subjek. Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui persepsi keluarga terhadap penderita TBC. Hasil pengolahan data disajikan berupa penjabaran dari data yang diperoleh dan dibuat kesimpulan terkait persepsi keluarga.

1. **Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk narasi terkait dengan persepsi keluarga terhadap penderita TBC dan ditulis beberapa pernyataan subjektif dari subjek penelitian yang mendukung. Narasi yang ditulis merupakan penjabaran dari data hasil wawancara yang mencakup pemahaman dan penilaian keluarga terhadap penyakit TBC.

1. **Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti terhadap subjek penelitian. Peneliti menggunakan etika penelitian seperti yang dijelaskan oleh Notoadmodjo (2010) sebagai berikut:

* 1. Memberikan hak pada responden untuk menjadi subjek penelitian.

Peneliti tidak memaksa anggota keluarga untuk harus bersedia menjadi subjek penelitian. Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk menentukan partisipasinya dalam kegiatan penelitian.

* 1. *Informed Consent*

*Informed consent* dalam penelitian ini diberikan kepada dua anggota keluarga yang sesuai dengan kriteria subjek setelah peneliti memberikan informasi mengenai tujuan, hal yang diteliti dan kontrak waktu untuk penelitian. *Informed consent* diberikan kepada Ny. G dan Tn. S selaku orangtua dari Nn. L. Dari kedua subjek tersebut, Tn. S menolak untuk menjadi subjek penelitian kemudian digantikan oleh oleh Ny. N selaku bibi dari Nn. L. Anggota keluarga yang menjadi subjek penelitian telah menandatangani lembar *informed consent* yang diberikan oleh peneliti.

* 1. *Anonimity* (tanpa nama)

Hasil penelitian tidak mencantumkan identitas subjek penelitian secara umum. Peneliti hanya menggunakan nama inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.

* 1. Menjaga kerahasiaan responden

Hasil penelitian tidak memberikan informasi yang bersifat pribadi kepada oranglain diluar tujuan penelitian. Peneliti menjaga informasi yang disampaikan oleh subjek penelitian dengan cara tidak membeberkan hasil penelitian kepada pihak yang tidak berkepentingan.